

IPB Dorong Pengusaha Tanaman Hias Tembus Pasar Global

BOGOR (IM) - Guru Besar ilmu ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB), Muhammad Firdaus mendorong para pengusaha tanaman hias lokal untuk meningkatkan kualitas jual tanamannya agar bisa merambah pasar global.

Firdaus dalam acara diskusi mengenai tanaman hias yang diselenggarakan di Kementerian Pertanian Jakarta, Jumat, meyakini bahwa varietas tanaman hias nasional tidak kalah menarik dari bunga-bunga yang ada di Eropa.

“Kalau kita lihat data, kita memang belum pernah muncul sebagai eksportir, tapi juga bukan importir. Selama ini kan tanaman hias masih dikuasi Belanda. Nah harusnya kita juga bisa karena tanaman nasional tak kalah bagus dengan global,” kata Firdaus, Jumat.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kuntoro Boga Andri mengatakan saat ini Kementan memiliki fasilitas balai peneliti tanaman hias di Cianjur Jawa Barat, yang bisa diakses oleh semua kalangan termasuk para pengusaha muda untuk menamban pengetahuan dan kemampuan di sektor tanaman hias.

“Bahkan kita punya program

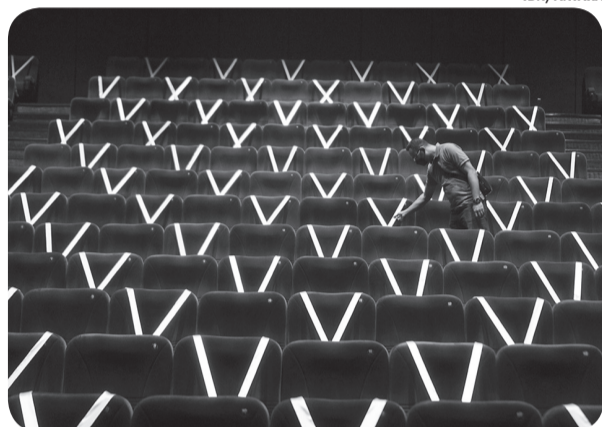
inkubasi Yess sebagai program pemerintah dalam memfasilitasi generasi muda untuk jadi entrepreneur. Silakan diakses secara baik dan maksimal,” tutupnya.

Program Youth Entrepreneurship and Employment Support (YESS) merupakan program Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk melahirkan pengusaha-pengusaha bidang pertanian bagi generasi muda. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi terus menurunnya jumlah petani pada rentang usia 19-39 tahun di Indonesia.

Ketua Kelompok Tani Mandiri Cianjur, Jana Rojana mengatakan bisnis tanaman hias tidak akan pernah surut selama di dunia masih dihuni makhluk hidup. Dia berpendapat bisnis tanaman hias bahkan bisa berkembang lebih besar sering kehadiran varietas cantik dan memiliki nilai jual yang sangat mahal.

“Selama pandemi ini untuk bunga potong memang mengalami penurunan. Tapi saya bilang, bisnis bunga itu selama ada manusia hidup maka akan tetap hidup. Karena itu saya menikmati dan mencintai menjadi penjual dan perawat tanaman hias,” katanya. ● **pra**

IDN/ANTARA



BIOSKOP KOTA SOLO KEMBALI BUKA

Petugas memeriksa tanda jarak kursi penonton bioskop di XXI Mall Paragon, Solo, Jawa Tengah, Jumat (12/3). Bioskop di Kota Solo akan mulai kembali dibuka setelah satu tahun tutup dengan membatasi kapasitas tempat duduk maksimal 50 persen dan menerapkan protokol kesehatan.

Pembunuh Berantai 2 Perempuan di Bogor akan Jalani Tes Kejiwaan

BOGOR (IM) - Polresta Bogor Kota terus mengusut kasus pembunuhan berantai terhadap dua perempuan di Bogor, Jawa Barat. Pelaku MRI alias Rian (21) warga Bojonggede, Kabupaten Bogor akan dites kejiwaan.

Kasatreskrim Polresta Bogor Kota, Kumpul Doni Herwanto mengatakan penyidik terus melengkapi berkas perkara. Sejumlah saksi sudah diperiksa.

“Proses penyidikan ini akan kami lengkapi dengan saksi-saksi dan barang bukti yang ada. Untuk saat ini kami akan melaksanakan tes DNA terhadap tersangka,” kata Kumpul Doni Herwanto di Mapolresta Bogor Kota, Jumat (12/3).

Doni mengaku penyidik akan melakukan tes kejiwaan terhadap Rian. Sebab, perilaku Rian tidak menunjukkan rasa penyesalan. “Untuk tes kejiwaan sendiri kami sedang merencanakan, sebab kami juga harus melakukan pemeriksaan baru akan dilakukan Minggu depan,”

ungkapnya. Rian mengakui jika perbuatannya itu dilakukan atas dasar benci terhadap korban. Dia benci kepada korban karena meminta uang senilai Rp2.000.000. “Mengingat berdasarkan keterangan tersangka secara lugas pada saat kejadian tersangka merasa sakit hati karena tersangka ini sempat menjanjikan Rp1.000.000 tapi korban meminta Rp2.000.000,” ucapnya.

Rian ditangkap tim Polres Bogor Kota pada Rabu (10/3) di Depok. Motif pelaku melancarkan aksinya karena ingin berkecanduan dan mengambil barang korban.

“Untuk motifnya, pelaku ingin menguasai barang berharga milik korban dan kencana. baik yang pertama (TKP di Kota Bogor) maupun korban yang kedua (TKP di Kabupaten Bogor),” kata Kapolres Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro di Mapolresta Bogor Kota, Kamis (11/3). ● **yan**

MUI Banten Sebut Aliran Sesat Hakekok Tersebar di Beberapa Daerah

SERANG (IM) - Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Banten, AM Romly menyebutkan, aliran Hakekok yang mengempar di masyarakat Kabupaten Pandeglang telah lama adanya. Bahkan telah tersebar di beberapa daerah.

“Tu bukan sekarang saja, dari dulu ada. Di setiap daerah ada. Baru muncul, dari dulu sudah ada di daerah. Hakekok itu sudah dulu ada, cuma timbul tenggelam, tidak banyak pengikutnya. Itu timbul tenggelam, kadang ada di Lebak, Tangerang, Serang,” katanya saat dihubungi, Jumat (12/3/2021).

“Orang yang berkeyakinan pada ajaran itu berbagai cara untuk cari pengikut dengan iming-iming apa gitu. Mungkin dia sendiri, tapi ada keluarga lain. Soal berapa keluarga saya belum dapat info juga. Tapi keluarga keturunan dapat mencari pengikut,” ujarnya.

“Kalau dia pulang ke rumahnya nggak perlu ke Pesantren, kan ada MUI kecamatan, ada para kyai tinggal di koordinasikan aja. Biar hidup sehari-hari biar tenang sesuai garapan masing-masing, petani, pedagang. Artinya pembinaan khusus kepada mereka harus dilakukan. Sudah MUI sampai kecamatan sudah bergerak. Pokoknya sudah kondusif, nggak ada apa-apa lagi,” jelasnya. ● **pra**

“Berbagai tekanan hidup ya, bagaimana dia keluar dari himpitan kesulitan hidup, intinya cari jalan. Sementara tuntutan agama mereka, kurang paham,” terangnya.

Ia berujar, tidak mengetahui secara pasti jumlah warga yang telah mengikuti aliran Hakekok. Namun yang pasti, aliran itu diwariskan secara turun-temurun. “Orang yang berkeyakinan pada ajaran itu berbagai cara untuk cari pengikut dengan iming-iming apa gitu. Mungkin dia sendiri, tapi ada keluarga lain. Soal berapa keluarga saya belum dapat info juga. Tapi keluarga keturunan dapat mencari pengikut,” ujarnya.

“Kalau dia pulang ke rumahnya nggak perlu ke Pesantren, kan ada MUI kecamatan, ada para kyai tinggal di koordinasikan aja. Biar hidup sehari-hari biar tenang sesuai garapan masing-masing, petani, pedagang. Artinya pembinaan khusus kepada mereka harus dilakukan. Sudah MUI sampai kecamatan sudah bergerak. Pokoknya sudah kondusif, nggak ada apa-apa lagi,” jelasnya. ● **pra**

Ia menjelaskan, MUI akan melakukan pembinaan terhadap warga yang mengikuti aliran Hakekok. Agar, tidak ada lagi keresahan yang dikeluhkan masyarakat.

“Kalau dia pulang ke rumahnya nggak perlu ke Pesantren, kan ada MUI kecamatan, ada para kyai tinggal di koordinasikan aja. Biar hidup sehari-hari biar tenang sesuai garapan masing-masing, petani, pedagang. Artinya pembinaan khusus kepada mereka harus dilakukan. Sudah MUI sampai kecamatan sudah bergerak. Pokoknya sudah kondusif, nggak ada apa-apa lagi,” jelasnya. ● **pra**

8|Nusantara



BANDARA AKAN DITUTUP SAAT NYEPI

Penumpang pesawat tiba di kawasan Terminal Domestik Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Badung, Bali, Jumat (12/3). Bandara I Gusti Ngurah Rai akan menghentikan operasionalnya sementara selama 24 jam saat Hari Raya Nyepi tahun Saka 1943 mulai Minggu (14/3) pukul 06.00 Wita hingga Senin (15/3) pukul 06.00 Wita.

IDN/ANTARA

MUI Perketat Pemantauan di Masyarakat untuk Antisipasi Aliran Sesat Hakekok

Aliran Hakekok bukan kali pertama terjadi di tanah air, karena setiap tempat khususnya di pedesaan bisa terjadi. “Aliran itu sudah lama sekali dan bukan kali pertama terjadi. Di setiap tempat aliran seperti itu bisa ada karena mereka pengikutnya tersesat dan perlu dibina, kata Ketua MUI Kabupaten Tangerang, Drs. KH Ues Nawawi.

TANGERANG (IM) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tangerang meningkatkan pemantauan setiap kegiatan masyarakat dari kecamatan hingga tingkat desa untuk mengantisipasi aliran Hakekok Balatuta yang terjadi di Pandeglang, Banten.

“Munculnya kembali aliran itu tentu kami ekstra memantau mulai dari tingkat kecamatan hingga desa setiap kegiatan masyarakat,” kata Ketua MUI Kabupaten Tangerang, Drs. KH Ues Nawawi, Jumat (12/3).

Dijelaskannya, aliran

Hakekok bukan kali pertama terjadi karena setiap tempat khususnya di pedesaan bisa terjadi.

“Aliran itu sudah lama sekali dan bukan kali pertama terjadi. Di setiap tempat aliran seperti itu bisa ada karena mereka pengikutnya tersesat dan perlu dibina,” jelasnya.

KH Ues menyebutkan, aliran Hakekok dengan ritual mandi di tempat umum itu sudah menyalahi syariat Islam.

“Mereka melakukan ritual mandi dengan kondisi telanjang di tempat umum jelas itu menyalahi syariat Islam,” sebutnya.

KH Ues merinci ada 10 pedoman dari MUI bahwa suatu aliran dianggap menyesatkan. Antara lain, tidak mengakui rukun iman dan rukun Islam.

Kedua, tidak meyakini akidah yang sesuai dengan dalil syariat Al Quran dan

sunnah. Ketiga, tidak meyakini wahyu setelah turunnya Al Quran.

Kemudian, mengingkari kebenaran isi Al Quran, melakukan penafsiran Al Quran yang tidak berdasarkan kaidah tafsir.

Keenam, mengingkari kedudukan hadis Nabi Muhammad SAW sebagai ajaran Islam. Ketujuh, menghina dan melecehkan para nabi dan rasul.

Delapan, mengingkari Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir. Sembilan, mengubah atau menambah dan mengurangi pokok ibadah yang sudah ditetapkan oleh syariat Islam.

“Dan terakhir mengafirkan sesama muslim tanpa dalil syari. Jadi bisa dilihat saja dari pedoman tersebut terkait aliran Hakekok,” ungkapnya.

KH Ues juga meminta

kepada masyarakat dan aparat petugas untuk sama-sama menjaga wilayah Kabupaten Tangerang terhindar dari aliran menyesatkan itu.

“Semoga di Kabupaten Tangerang bisa terdeteksi lebih awal jika ada aliran menyimpang. Yang penting jangan sampai mereka yang tersesat dihakimi, tapi harus dibina,” ungkapnya.

Sekadar informasi, ketua dari aliran Hakekok Balatuta di Pandeglang merupakan seorang pria berinisial A (52).

Sebelumnya, aliran diduga sesat ini dibawa oleh pria berinisial E yang sudah meninggal dunia dan diteruskan oleh A.

Paling akhir, polisi telah mengamankan 16 warga Desa Karang Bolong, Kecamatan Cigeulis, Pandeglang, Banten atas melakukan sebuah ritual bagian dari aliran sesat itu. ● **pp**

Sinergi Telkom dan 7 BUMN Perkuat Sektor Wisata Indonesia

BANDUNG (IM) - Pandemi global Covid-19 yang melanda Indonesia memberikan dampak yang besar terhadap berbagai sektor termasuk sektor pariwisata.

Guna membangkitkan kembali sektor pariwisata di Indonesia dan menghadapi tantangan ke depan, telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Dukungan Terhadap Program Strategis BUMN Ekosistem Pariwisata antara Direktur Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), Ririek Adriansyah dengan Direktur Utama dari tujuh BUMN.

Nantinya akan tergabung dalam Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, meliputi PT Angkasa Pura I (Perseero), PT Garuda Indonesia (Persero), PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Hotel Indonesia Natour (Persero), dan PT Sarinah (Persero).

Direktur Enterprise & Business Service Telkom, Edi Witjara mengatakan bahwa

Telkom berkomitmen untuk memperkuat pengembangan sektor pariwisata melalui digitalisasi serta optimalisasi infrastruktur, platform, dan layanan digital.

“Kami akan menyediakan solusi, platform, dan layanan digital yang diperlukan dalam pelaksanaan program strategis BUMN Ekosistem Pariwisata sehingga bermanfaat dalam akselerasi digitalisasi di sektor pariwisata dan pendukungnya,” ujar Edi, kemarin.

Sebelumnya, Telkom telah menunjukkan dukungannya terhadap sektor pariwisata Indonesia melalui Indonesia Travel & Tourism Digital Platform Wonderin.id yang menghadirkan cara baru untuk pengembangan ekosistem pariwisata di Indonesia.

Platform ini menghadirkan marketplace untuk membangun jembatan serta jaringan yang kuat dengan partner pariwisata dalam pengelolaan inventori, menyederhanakan akses distribusi serta informasi dan analisis bisnis perjalanan untuk meningkatkan pengalaman transaksi bagi para

partner.

Orientasi dari digital platform ini adalah untuk mendukung digitalisasi desa wisata dan bergerak sebagai pusat penyedia informasi lengkap bagi para wisatawan yang ingin melihat keindahan Indonesia. Dengan penggunaan platform digital, tentunya akan meningkatkan kembali minat wisata.

Selain digital platform wonderin.id, Telkom juga memiliki solusi digital end-to-end Corporate Travel Management (TravelAja) dengan sistem yang terintegrasi penuh dengan proses pemesanan dan penerbitan tiket yang mencakup transportasi, akomodasi, dan biaya perjalanan lainnya.

“Dengan semangat sinergi mari kita sukseskan program strategis BUMN Ekosistem Pariwisata ini. Telkom berkomitmen untuk terus mendukung digitalisasi sektor pariwisata serta sektor industri lainnya. Semoga dengan adanya semangat ini, kita dapat turut meningkatkan perekonomian bangsa, memajukan dan menjadikan Indonesia lebih baik lagi,” tutup Edi. ● **lys**



SIMULASI TANGGAP BENCANA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT Warga berada di titik kumpul saat mengikuti simulasi tanggap bencana di Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (12/3). Simulasi yang digelar oleh BNPB dan BPBD Jawa Barat tersebut ditujukan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat setempat di daerah rawan bencana.

IDN/ANTARA

DPRD Bogor akan Interpelasi Bima Arya Soal Penanganan Covid-19

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya dibayangi pengajuan hak interpelasi oleh anggota DPRD. Interpelasi yang akan diajukan berkaitan dengan penggunaan anggaran untuk penanganan Covid-19 di Kota Bogor.

Panitia Khusus Pengawasan Covid-19 DPRD Kota Bogor besok akan menggelar rapat untuk mendengarkan pandangan fraksi-fraksi soal hak interpelasi yang akan diajukan kepada Bima Arya.

“Usul hak interpelasi tersebut akan dibicarakan dalam rapat pansus, Jumat, untuk diputuskan apakah jadi digulirkan atau tidak,” kata Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Tristianto di Bogor, kemarin.

Atang mengatakan anggota dewan akan bertanya mengenai penggunaan anggaran penanganan Covid-19 di Kota Bogor dalam satu tahun terakhir.

Ada dua hal yang akan ditanyakan anggota DPRD kepada Bima Arya. Yang pertama, kata Atang, apakah penggunaan dana penanganan Covid-19 itu sesuai perencanaan. Yang kedua, apakah program penanganan Covid-19 punya dampak terhadap penurunan kasus Covid-19 di Kota Bogor.

Politikus PKS itu mengungkapkan bahwa mereka mendengar anggaran yang sudah digunakan untuk penanganan Covid-19 di Kota Bogor nilainya mencapai ratusan miliar. “Itu angka yang besar. Dengan dana yang besar itu, apakah program yang dijalankan Pemerintah Kota Bogor benar-benar optimal dan memiliki dampak menurunkan kasus positif Covid-19,” ujar Atang.

Ia mengatakan, jika program yang dijalankan Bima Arya tak memiliki dampak menurunkan kasus positif, maka sebaiknya diganti dengan program lain yang lebih baik dan memiliki dampak menurunkan.

Atang menambahkan, dalam usulan hak interpelasi itu anggota dewan juga ingin meminta penjelasan mengenai distribusi bantuan sosial yang disalurkan Pemerintah Kota Bogor apakah sudah optimal dan tepat sasaran.

Usulan hak interpelasi ini awalnya bergulir dari salah satu poin rekomendasi Pansus Pengawasan Covid-19 DPRD. Poin itu menyebutkan agar dewan meminta penjelasan dari Wali Kota Bogor Bima Arya mengenai penggunaan dana Covid-19. ● **gio**

Ema Sumarna Positif Covid-19, Pemkot Bandung Tunjuk Plh Sekda

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung telah menunjuk Pelaksana Harian (Plh) untuk Sekretaris Daerah (Sekda). Plh dimaksud, berasal dari salah satu asisten pemerintahan.

“Salah satu asisten, dan sudah berproses. Tinggal ditandatangani pak wali,” kata Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana di Balai Kota, Jalan Wastukencana, Kota Bandung pada Jumat (12/3).

Menurut dia, kebutuhan dari penunjukan Plh Sekda Kota Bandung karena banyaknya pembahasan-pembahasan program kerja pemerintah kota. Plh mulai berlaku dari 10 Maret lalu.

“Kita memang lagi banyak pembahasan. Diantaranya

bersama dewan, LPJ, RPJMD dan banyak lainnya,” ucapnya.

Yana juga menyebut, secara umum kondisi Sekda Kota Bandung Ema Sumarna saat ini terbilang baik. Namun demikian, dirinya tidak mengetahui lebih jauh terkait proses pemulihannya.

“Kita harapkan, dan mudah-mudahan terus membaik. Saya juga belum update lagi. Pagi ini belum, dan Pak Ema masih di RSKIA melakukan isolasi setelah dinyatakan positif,” ujar dia.

Ema Sumarna dinyatakan positif Covid-19 pada Selasa (10/3/2021). Hal itu terbitan mengejutkan, mengingat orang nomor tiga di Kota Bandung tersebut, telah menerima vaksin Covid-19. ● **pur**